

**USULAN KOMBINASI FAKTOR PREFERENSI
KONSUMEN UNTUK PRODUK MEJA LIPAT PSTI
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *CHOICE
BASED CONJOINT***

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar
Sarjana dalam bidang ilmu Teknik Industri

Disusun oleh:

Nama : Vito Bintang Wicaksono

NPM : 2012610156



**PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
BANDUNG
2019**

**FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
BANDUNG**



Nama : Vito Bintang Wicaksono
NPM : 2012610156
Jurusan : Teknik Industri
Judul Skripsi : USULAN KOMBINASI FAKTOR PREFERENSI KONSUMEN
UNTUK PRODUK MEJA LIPAT PSTI DENGAN
MENGUNAKAN METODE *CHOICE BASED CONJOINT*

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Agustus 2019

Kepala Program Studi Sarjana

(Romy Loice, S.T., M.T.)

Pembimbing Tunggal

(Romy Loice, S.T., M.T.)



Jurusan Teknik Industri
Fakultas Teknologi Industri
Universitas Katolik Parahyangan

Pernyataan Tidak Mencontek atau Melakukan Tindakan Plagiat

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Vito Bintang Wicaksono

NPM : 2012610156

dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

“USULAN KOMBINASI FAKTOR PREFERENSI KONSUMEN UNTUK PRODUK MEJA LIPAT PSTI DENGAN MENGGUNAKAN METODE *CHOICE BASED CONJOINT*”

adalah hasil pekerjaan saya dan seluruh ide, pendapat atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan jika pernyataan ini tidak sesuai dengan kenyataan, maka saya bersedia menanggung sanksi yang akan dikenakan kepada saya.

Bandung, 1 Agustus 2019

Vito Bintang Wicaksono
2012610156

ABSTRAK

Meja lipat laptop merupakan salah satu produk meja lipat yang dikhususkan pada penggunaan laptop. Meja lipat PSTI adalah salah satu produk meja lipat yang dihasilkan dari perancangan sistem terintegrasi Teknik Industri UNPAR. Rancangan meja lipat PSTI belum memperhatikan usulan kombinasi atribut meja lipat laptop yang paling diinginkan konsumen. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan usulan kombinasi faktor preferensi konsumen untuk produk meja lipat PSTI yang paling diinginkan konsumen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *choice based conjoint* (CBC). Metode CBC digunakan karena lebih realistis dengan proses pemilihan produk di dunia nyata. Metode CBC juga memberikan beban informasi yang lebih ringan pada proses pengumpulan data kuesioner CBC. Metode CBC dilakukan dengan cara melakukan analisis multivariat terhadap pilihan alternatif atribut yang terdapat pada kuesioner CBC. Proses identifikasi atribut dan level dilakukan dengan melakukan kegiatan wawancara dan focus group discussion. Atribut-atribut yang dihasilkan adalah material (alas meja), dimensi, kestabilan (bracket kaki meja), desain (fitur kemiringan), berat dan harga. Atribut dan level meja lipat laptop akan diolah dengan bantuan *sawtooth software*. Kuesioner CBC terbagi menjadi 2 bagian yaitu *rating level* dan pemilihan stimuli. Kuesioner yang dibuat menggunakan 10 *choice task* dan 3 buah *prohibition*. Kuesioner disebarluaskan secara *online* dengan total responden 85 orang. Data yang didapatkan diolah untuk mengetahui nilai-nilai utilitas dari setiap level atribut. Level dengan nilai utilitas tertinggi pada atribut menandakan responden lebih memilih level tersebut dibandingkan dengan level yang lain. Usulan kombinasi atribut preferensi konsumen yang paling diinginkan untuk produk meja lipat laptop adalah harga Rp. 50.000-Rp. 100.000, dimensi 56 cm x 32 cm x 31 cm, kestabilan kaki meja *bracket custom*, bahan aluminium, berat 0-2 kilogram, dan desain kemiringan 1-2 posisi kemiringan.

ABSTRACT

Folding laptop desk is one product folding table that is devoted to the use of a laptop. Folding table PSTI is one product folding table that resulted from the design of integrated systems of Industrial Engineering UNPAR. The design of the folding table PSTI have yet to pay attention to the proposed combination of attributes most desireable laptop folding table This study aims to determine the proposed combination of factors consumer preferences for PSTI folding table. The methods used in this research is the choice based conjoint (CBC). CBC method is used because it is more realistic with the selection process of the products in the real world. CBC also provides the load method more light on the process of data collection questionnaire CBC. CBC method done by doing a multivariate analysis against alternative options attribute contained in the questionnaire the CBC. The process of identification of attributes and levels is done by conducting the interview and focus group discussion. Attributes of the resulting material is (alas), dimensions, stability (table leg brackets), design (features of slope), weight and price. Attribute and level folding table laptop will be processed with the help of sawtooth software. CBC questionnaires is divided into 2 parts, namely rating level and the selection of stimuli. The questionnaire is made using 10 choice task and 3 pieces of prohibition. The questionnaire was distributed online by total respondents 85 people. The data obtained processed to find out the values of the utilities of each level attribute. Level with the highest utility value on attribute indicates the respondents prefer the level compared to the other level. The proposed combination of most desireable consumer preference attributes for product folding table laptop is price of Rp. 50,000-Rp. 100,000, the dimensions 56 cm x 32 cm x 31 cm, the stability of the foot of the table bracket custom, aluminum materials, the weight of 0-2 pounds, and the design of slope 1-2 the position of the tilt.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya ucapkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena atas berkah dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Usulan Kombinasi Faktor Preferensi Konsumen Untuk Produk Meja Lipat PSTI Dengan Menggunakan Metode *Choice Based Conjoint*”. Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik dalam mencapai gelar Sarjana pada Jurusan Teknik Industri Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.

Proses penyusunan skripsi ini tentu tidak lepas dari peran berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak terkait yang telah memberi bantuan, dukungan, saran dan juga bimbingan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Orang Tua dan saudara penulis yang tidak henti memberi semangat dan mengingatkan penulis dengan penuh perhatian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Romy Loice, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan waktu, arahan, masukan, bimbingan, saran selama proses pembuatan skripsi.
3. Ibu Paulina Kus Ariningsih S.T., M.Sc. selaku kepala laboratorium PSTI yang memberikan waktu untuk wawancara, masukan mengenai proposal skripsi dan menyemangati untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Sugih Sudharma Tjandra selaku kepala laboratorium perancangan sistem manufaktur yang memberikan waktu untuk wawancara dan memberikan masukan mengenai proposal skripsi.
5. Ibu Titi Iswari, S.T., MBA., M.Sc. dan Bapak Daniel Siswanto, S.T., M.T. selaku dosen penguji proposal skripsi yang telah memberikan masukan dan saran mengenai proposal skripsi yang dibuat.
6. Andikarasyid, Faliq Ghani, Ricky Pijoh, Irfan Faishal dan teman-teman penulis lainnya yang selalu memberi dukungan, bantuan, candaan,

semangat, serta motivasi sehingga penulis dapat memulai penulisan skripsi ini.

7. Responden dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini

Terima kasih untuk semua pihak yang telah membantu penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari penulisan skripsi ini masih memiliki kekurangan baik dari isi maupun analisa yang dilakukan. Penulis berharap melalui skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan penelitian-penelitian berikutnya yang serupa.

Bandung Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
I.1 Latar Belakang Masalah	I-1
I.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah	I-3
I.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi Penelitian	I-7
I.4 Tujuan Penelitian	I-7
I.5 Manfaat Penelitian	I-7
I.6 Metodologi Penelitian	I-8
I.7 Sistematika Penulisan	I-11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
II.1 Preferensi Konsumen	II-1
II.2 Analisis <i>Conjoint</i>	II-2
II.3 <i>Critical Incident Approach</i>	II-2
II.4 Karakteristik Atribut dan Level	II-3
II.5 Kriteria Atribut dan Level pada Analisis <i>Conjoint</i>	II-4
II.6 Metode Analisis <i>Conjoint</i>	II-5
II.7 <i>Choice Based Conjoint</i>	II-8
II.8 <i>Prohibition</i>	II-9
II.9 <i>Sample Size Choice Based Conjoint</i>	II-9
II.10 Sawtooth Software	II-9
II.11 <i>Discover Choice Based Conjoint</i>	II-10
BAB III PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA	
III.1 Identifikasi Atribut dan Level	III-1

III.1.1	Identifikasi Atribut Meja Lipat Laptop	III-1
III.1.2	Identifikasi Level Meja Lipat Laptop	III-6
III.1.3	Identifikasi <i>Prohibition</i> Meja Lipat Laptop	III-13
III.2	Perancangan Stimuli.....	III-13
III.3	Penentuan <i>Choice Task</i>	III-15
III.4	Pengumpulan Data <i>Choice Based Conjoint</i>	III-15
III.5	Nilai Utilitas Level Meja Lipat Laptop	III-17
III.6	Nilai <i>Importance</i> Atribut Meja Lipat Laptop	III-21
III.7	Intepretasi Hasil	III-23
BAB IV	ANALISIS	
IV.1	Analisis Pemilihan Metode <i>Choice Based Conjoint</i>	IV-1
IV.2	Analisis Identifikasi Atribut Meja Lipat Laptop	IV-2
IV.3	Analisis Identifikasi Level Meja Lipat Laptop	IV-4
IV.4	Analisis Nilai Utilitas Level Atribut Meja Lipat Laptop	IV-6
IV.5	Analisis Nilai <i>Importance</i> Atribut Meja Lipat Laptop.....	IV-6
IV.6	Analisis Intepretasi Hasil.....	IV-7
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
V.1	Kesimpulan	VI-1
V.2	Saran	VI-2
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN	
	RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Laju Pertumbuhan Produk Furnitur	I-3
Tabel I.2	Hasil Wawancara Pendahuluan	I-5
Tabel II.1	Perbedaan Metode-metode Analisis <i>Conjoint</i>	II-7
Tabel III.1	Contoh Pertanyaan Wawancara Semi Terstruktur	III-2
Tabel III.2	Hasil Wawancara Responden Pertama	III-2
Tabel III.3	Proses Interpretasi Responden Pertama.....	III-3
Tabel III.4	Rekapitulasi Hasil Wawancara Responden.....	III-4
Tabel III.5	Hasil <i>Focus Group Discussion</i>	III-5
Tabel III.6	Atribut Penelitian	III-6
Tabel III.7	Level Atribut Dimensi	III-10
Tabel III.8	Rekapitulasi Level Atribut.....	III-12
Tabel III.9	<i>Prohibition</i>	III-13
Tabel III.10	Rekapitulasi Utilitas Level Atribut.....	III-18
Tabel III.11	Nilai Utilitas Berdasarkan Umur	III-19
Tabel III.12	Nilai Utilitas Berdasarkan Jenis Kelamin	III-20
Tabel III.13	Rekapitulasi Nilai <i>Importance</i>	III-21
Tabel III.14	Nilai <i>Importance</i> Berdasarkan Umur.....	III-22
Tabel III.15	Nilai <i>Importance</i> Berdasarkan Jenis Kelamin	III-22
Tabel III.16	Interpretasi Hasil.....	III-23

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1	Meja Lipat OXY Informa	I-3
Gambar I.2	Meja Lipat PSTI	I-4
Gambar I.3	Metodologi Penelitian	I-9
Gambar II.1	Contoh <i>Choice Task</i>	II-8
Gambar III.1	Produk Meja Lipat OXY	III-6
Gambar III.2	Produk Meja Lipat ODI	III-7
Gambar III.3	Produk Meja Lipat ZYO	III-7
Gambar III.4	Produk Meja Lipat IKEA	III-8
Gambar III.5	Produk Meja Lipat GRACE.....	III-8
Gambar III.6	Produk Meja Lipat Lulu	III-9
Gambar III.7	<i>Bracket</i> Siku (kiri) dan <i>Bracket Custom</i> (kanan).....	III-11
Gambar III.8	<i>Bracket Hairpin</i> (kiri) dan Engsel Baut (kanan).....	III-11
Gambar III.9	Contoh Stimuli	III-14
Gambar III.10	Contoh <i>Choice task</i>	III-15
Gambar III.11	<i>Pie Chart</i> Jenis Kelamin Responden	III-16
Gambar III.12	<i>Pie Chart</i> Umur Responden	III-17

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A HASIL WAWANCARA	A-1
LAMPIRAN B KUESIONER PENELITIAN	B-1

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang tahapan-tahapan yang dilakukan dalam melakukan studi pendahuluan. Tahapan-tahapan tersebut antara lain adalah latar belakang masalah, identifikasi dan perumusan masalah, batasan masalah dan asumsi, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

I.1 Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia merupakan negara yang memiliki sumber daya yang dapat dibidang berlimpah. Salah satu sumber daya yang dimiliki Indonesia adalah kekayaan sumber daya manusianya. Berdasarkan publikasi yang dikeluarkan Badan Pusat Statistik (BPS), didapatkan jumlah penduduk di negara Indonesia pada tahun 2017 mencapai sebesar 261,9 juta jiwa (<https://www.bps.go.id/>). Hal ini menandakan bahwa negara Indonesia memiliki potensial pasar yang sangat besar dibandingkan negara-negara lain dengan jumlah penduduk lebih kecil. Besarnya potensi pasar di negara Indonesia dapat dimanfaatkan untuk melakukan kegiatan bisnis.

Pada era globalisasi ini penduduk Indonesia semakin memiliki ketertarikan akan bidang pendidikan. Ketertarikan akan sebuah ilmu membuat para penduduk di negara ini pergi menuntut ilmu di institusi pendidikan yang dibangun oleh pemerintah maupun swasta. Masyarakat Indonesia menuntut ilmu mulai dari taman kanak-kanak (TK), sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah atas (SMA), hingga ke universitas. Pemerintah juga mendukung keinginan masyarakat Indonesia untuk mencari ilmu. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya sekolah-sekolah negeri, bantuan dana pendidikan, beasiswa, dan penyediaan sarana-sarana pendidikan di negara Indonesia.

Pencarian sebuah ilmu tentunya membutuhkan sarana-sarana yang dapat mendukung pembelajaran. Sarana-sarana yang sering digunakan adalah buku, alat tulis, meja, kursi, guru, tempat belajar dan lain lain. Sarana

pembelajaran memiliki keterkaitan yang memudahkan proses pembelajaran. Proses pembelajaran akan semakin mudah dilakukan dengan didukung oleh sarana belajar yang tepat. Sebagai contoh sarana internet pada era globalisasi menjadi suatu media sumber informasi yang memudahkan para pelajar mencari informasi-informasi studi yang dilakukan. Hal ini dapat meningkatkan efisiensi waktu dalam mencari informasi-informasi yang dibutuhkan pelajar untuk mendapatkan informasi.

Banyaknya jumlah penduduk yang ingin menuntut ilmu membuat suatu peluang bisnis yang dapat dilakukan. Sarana-sarana penunjang pembelajaran menjadi salah satu bisnis yang dapat dilakukan di negara Indonesia. Salah satu bisnis yang merasakan pengaruh meningkatnya keinginan belajar adalah bisnis mebel. Istilah mebel dalam bahasa Inggris dapat diterjemahkan menjadi *furniture*. Istilah “mebel” digunakan di Indonesia karena sifat Bergeraknya atau mobilitasnya sebagai barang yang lepas di dalam ruangan. Kata mebel berasal dari bahasa Perancis yaitu *meubel*, atau bahasa Jerman yaitu *mobel*. Mebel secara umum dapat diartikan sebagai benda pakai yang dapat dipindahkan, berguna bagi kegiatan hidup manusia, mulai dari duduk, tidur, bekerja, makan, bermain dan sebagainya, yang memberi kenyamanan dan keindahan bagi pemakainya (Baryl, 1977).

Salah satu produk mebel adalah meja lipat. Meja menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah perkakas atau perabot rumah yang mempunyai bidang datar sebagai daun mejanya dan berkaki sebagai penyangganya. Meja dapat digunakan sebagai tempat untuk melakukan berbagai kegiatan seperti makan, belajar, bermain dan lain-lain. Lipat menurut KBBI adalah patah dua sehingga bidangnya menjadi seperdua (tentang kertas, kain, dan sebagainya). Jadi meja lipat dapat diartikan sebagai perkakas atau perabot rumah yang mempunyai bidang datar yang disangga oleh kaki dan dapat dipatahkan untuk membagi bidangnya. Contoh dari produk dari meja lipat laptop dapat dilihat pada Gambar I.1.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) laju pertumbuhan industri yang melakukan kegiatan bisnis pada bidang furnitur mengalami kenaikan setiap tahunnya. Jumlah pertumbuhan produk bidang furnitur dapat dilihat pada Tabel I.1.



Gambar I.1 Meja lipat Oxy Informa

Berdasarkan Tabel I.1, diketahui laju pertumbuhan produk pada bidang furnitur selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya. Pada tahun 2014 terjadi pertumbuhan sebesar 3,6 persen dari tahun sebelumnya. Pada Tahun 2015 terjadi pertumbuhan sebesar 5,17 persen. Pada tahun 2016 terjadi pertumbuhan sebesar 0,46 persen. Pada tahun 2017 terjadi pertumbuhan sebesar 3,71 persen. Hal ini menandakan produk pada bidang furniture semakin berkembang dari tahun ke tahun.

Tabel I.1. Laju pertumbuhan produk furnitur (data 2017).

Tahun	Laju Pertumbuhan Produk Furnitur (Persen)
2014	3,6
2015	5,17
2016	0,46
2017	3,71

(Sumber: bps.go.id., diakses tanggal 7 Januari 2019).

Pertumbuhan produk pada bidang furnitur membuat produk-produk furnitur semakin banyak di pasar. Banyaknya produk furnitur membuat konsumen dapat memilih produk-produk yang beraneka ragam. Produk furnitur yang beraneka ragam membuat produsen semakin bersaing untuk dapat menarik minat konsumen. Salah satu cara untuk dapat menarik perhatian konsumen adalah dengan membuat produk sesuai dengan keinginan mereka. Produk dengan atribut yang paling mereka inginkan memiliki kemungkinan untuk lebih dipilih dan dapat bersaing dengan produk-produk yang berada di pasar.

I.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Perancangan Sistem Teknik Industri (PSTI) merupakan salah satu laboratorium di Jurusan Teknik Industri UNPAR. Laboratorium ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan penguasaan perancangan sistem industri secara terintegrasi. Perancangan sistem industri pada jurusan Teknik Industri UNPAR dibagi kedalam dua bagian yaitu perancangan sistem terintegrasi I (PST I) dan PST II. Pada PST I, perancangan sistem industri dilakukan dari analisis kebutuhan pasar sampai dengan perencanaan lintasan perakitan produk. Sedangkan PST II perancangan sistem dimulai dari perencanaan produksi sampai dengan perencanaan prosedur operasi baku.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada kepala lab PSTI UNPAR, diketahui bahwa visi besar dari jurusan teknik industri terhadap PSTI dan lab-lab lainnya adalah menjadi sebuah *mini factory*. Dimana pada *mini factory* ini dilakukan berbagai proses produksi dari sebuah bahan baku menjadi produk jadi. *Output* yang dihasilkan dari proses produksi tersebut adalah sebuah sistem dan produk yang memiliki daya jual serta dapat diterima oleh masyarakat

Produk yang dibuat pada *mini factory* teknik industri harus memiliki beberapa kriteria. Kriteria tersebut adalah dapat diterima oleh masyarakat, ketersediaan peralatan produksi dan dapat dibuat oleh para mahasiswa teknik industri. Berdasarkan kriteria tersebut, pihak lab PSTI berencana untuk membuat produk meja lipat. Produk meja lipat yang dibuat oleh *mini factory* ini mengambil sebuah desain yang sudah ada yaitu desain meja lipat informa. Meja lipat PSTI sendiri dapat dilihat pada Gambar I.2.



Gambar I.2 Meja lipat PSTI

Target pasar produk meja lipat PSTI adalah para pengguna laptop yang sering berpindah-pindah tempat di dalam ruangan. Berdasarkan kriteria tersebut produk ini ditargetkan kepada para mahasiswa dan pelajar lainnya yang sering menggunakan laptop dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada kepala lab PSTI, produk meja lipat PSTI belum mempertimbangkan atribut-atribut dari produk tersebut. Hal ini menyebabkan perlunya dilakukan proses wawancara untuk menentukan atribut-atribut yang harus dimiliki produk meja lipat PSTI. Penentuan atribut ini bertujuan untuk mengetahui *preferensi* konsumen dalam memilih produk meja lipat laptop. Dalam proses penentuan atribut meja lipat, peneliti juga harus mempertimbangkan aspek teknis dalam pelaksanaan praktikum. Aspek-aspek teknis tersebut seperti ketersediaan alat di lab praktikum dan keterbatasan skill tenaga kerja.

Pembelian sebuah produk meja lipat laptop tentunya dipengaruhi oleh karakteristik-karakteristik yang ditawarkan produk tersebut. Agar dapat bersaing dengan produk-produk lainnya diperlukan penelitian pendahuluan untuk karakteristik-karakteristik meja lipat. Penelitian pendahuluan dilakukan dengan melakukan identifikasi atribut yang diinginkan konsumen pada produk meja lipat laptop. Proses identifikasi dilakukan dengan cara melakukan wawancara kepada beberapa konsumen meja lipat laptop. Narasumber yang digunakan pada penelitian ini adalah para pelajar yang menggunakan meja lipat komputer.

Wawancara dilakukan kepada 10 orang mahasiswa yang menjadi konsumen utama produk meja lipat laptop. Proses wawancara dilakukan untuk mengetahui preferensi atribut-atribut yang konsumen pertimbangkan dalam melakukan proses pembelian meja lipat. Hasil wawancara yang dilakukan dapat dilihat pada Tabel I.2.

Pada Tabel I.2, dapat di lihat bahwa setiap responden mementingkan sebuah atribut dibandingkan atribut yang lain. Responden pertama mementingkan atribut dimensi, berat, material (alas meja) dan kestabilan. Responden ke 4 mementingkan atribut harga, berat, material (alas meja) dan dimensi. Responden pertama mempertimbangkan atribut kestabilan sedangkan responden ke dua tidak mempertimbangkan atribut tersebut. Responden kedua mempertimbangkan atribut harga sedangkan responden pertama tidak mempertimbangkan atribut tersebut. Hal ini menandakan setiap atribut memiliki sebuah nilai utilitas yang berbeda untuk setiap konsumen.

Tabel I.2. Hasil Wawancara Pendahuluan.

Responden	Atribut
1	Dimensi, berat, material (alas meja), kestabilan
2	Dimensi, kestabilan, material (alas meja), berat
3	Dimensi, desain, material (alas meja), harga, kestabilan
4	Harga, berat, material (alas meja), dimensi
5	Material (alas meja), dimensi, berat, kestabilan
6	Desain, kestabilan, berat, dimensi, material (alas meja)
7	Harga, dimensi, berat, desain
8	Kestabilan, material (alas meja), dimensi, harga
9	Kestabilan, material (alas meja), desain, berat, dimensi
10	Harga, material (alas meja), kestabilan, dimensi

Perbedaan kepentingan atribut didalam proses pembelian meja lipat membuat produsen harus dapat membuat produk meja lipat yang sesuai dengan keinginan konsumen. Pembuatan produk meja lipat yang sesuai dengan keinginan konsumen dapat membuat produk tersebut bersaing dengan produk-produk meja lipat yang lain. Hal ini menunjukkan bahwa atribut-atribut produk memiliki peran penting dalam proses pembelian sebuah produk meja lipat.

Untuk mengetahui kombinasi atribut-atribut yang diinginkan dari sebuah produk, diperlukan sebuah penelitian terhadap pasar. Salah satu metode yang dapat digunakan pada proses penelitian pasar adalah analisis *conjoint*. Analisis *Conjoint* adalah teknik multivariat yang digunakan secara khusus untuk mengetahui bagaimana preferensi konsumen terhadap suatu produk atau jasa dan untuk membantu mendapatkan kombinasi atau komposisi atribut-atribut suatu produk atau jasa baik baru maupun lama yang paling di sukai konsumen (Hair et al., 2006).

Analisis *conjoint* merupakan salah satu alat yang sering dipakai dalam melakukan penelitian pasar. Terdapat tiga metode utama yang dapat digunakan dalam melakukan analisis *conjoint*. Pada penelitian ini digunakan metode *choice based conjoint* dalam menentukan kombinasi atribut produk. Metode ini dipilih karena lebih realistis dibandingkan metode yang lain. Metode CBC meniru proses pembelian di dunia nyata dalam proses penentuan atribut sebuah produk. Selain itu metode CBC juga dapat menghitung nilai interaksi antara atribut sebuah produk.

Berdasarkan latar belakang serta identifikasi masalah yang sudah dijabarkan sebelumnya, maka permasalahan tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Faktor apa saja yang menjadi pertimbangan konsumen dalam pemilihan produk meja lipat ?
2. Kombinasi atribut apa yang diinginkan konsumen dalam pemilihan produk meja lipat ?
3. Bagaimana usulan kombinasi preferensi atribut untuk produk meja lipat PSTI ?

I.3. Pembatasan Masalah dan Asumsi Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan beberapa asumsi dan batasan masalah. Asumsi dan batasan masalah tersebut digunakan untuk mendukung peneliti dalam melakukan kegiatan penelitian. Hal tersebut dibutuhkan agar penelitian dapat dilakukan secara akurat dan mampu menghasilkan solusi yang tepat. Pembatasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengembangan produk yang dilakukan hanya sampai mendapatkan konfigurasi produk yang paling diinginkan konsumen dan tidak melakukan perhitungan harga produk (*pricing*).

Asumsi masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah tidak terdapat perubahan yang signifikan pada produk meja lipat PSTI. Asumsi diberikan untuk menjaga data yang diambil pada kuesuiner sesuai penelitian yang dilakukan.

I.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, dapat ditarik tujuan dilakukannya penelitian. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang dipertimbangkan konsumen dalam memilih produk meja lipat.
2. Mengetahui kombinasi atribut yang diinginkan konsumen dalam memilih produk meja lipat.
3. Memberikan usulan kombinasi atribut yang paling diinginkan konsumen untuk produk meja lipat PSTI.

I.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat-manfaat kepada pihak-pihak tertentu. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi pemilik masalah adalah penelitian ini diharapkan dapat membantu pemilik masalah dalam memilih kombinasi atribut yang paling diinginkan konsumen untuk produk meja lipat.
2. Manfaat bagi pengembangan keilmuan adalah penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan mengenai proses pemilihan kombinasi atribut yang menggunakan metode *choice based conjoint* (CBC).
3. Manfaat yang bersifat jangka panjang adalah penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian yang berhubungan dengan proses pemilihan atribut.

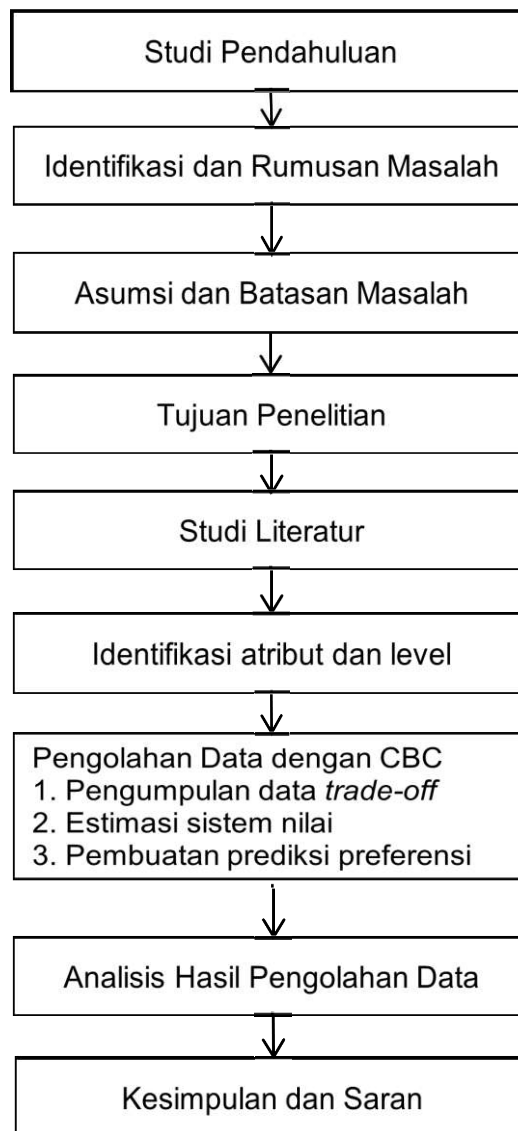
I.6. Metodologi Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan studi literatur yang telah dibahas sebelumnya untuk membuat sebuah karya tulis yang terstruktur. Metodologi penelitian yang digunakan pada penelitian ini dimulai dengan melakukan studi pendahuluan, identifikasi dan rumusan masalah, tujuan penelitian, studi literatur, identifikasi atribut dan level, pengolahan data dengan CBC, analisis hasil pengolahan data serta kesimpulan dan saran. Tahapan-tahapan metodologi penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.3.

Berdasarkan tahapan-tahapan yang terdapat pada Gambar 1.3, metodologi penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan merupakan langkah awal penelitian ini dilakukan, Penelitian dimulai dengan cara mencari informasi-informasi tentang objek penelitian. Pada penelitian ini objek yang diteliti adalah meja lipat komputer PSTI. Pada studi pendahuluan dilakukan pencarian informasi dengan melakukan wawancara dan observasi kepada pihak-pihak yang bertanggung jawab terhadap produk tersebut. Wawancara dilakukan kepada dua orang yaitu kepala lab PSTI dan proses manufaktur.



Gambar I.3 Metodologi Penelitian

2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil dari studi pendahuluan, didapatkan sebuah masalah yang akan diselesaikan melalui penelitian. Masalah tersebut didapatkan melalui hasil wawancara dan observasi data yang didapatkan dari pihak PSTI dan proses manufaktur. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dapat diketahui bahwa pihak PSTI dan proses manufaktur belum menentukan atribut dan level dari produk meja lipat yang akan dipasarkan. Setelah diidentifikasi dilakukan proses perumusan masalah

yang dibuat dalam bentuk sebuah pertanyaan-pertanyaan. Pertanyaan tersebut menjadi masalah yang akan diselesaikan dalam penelitian ini.

3. Asumsi dan Batasan Masalah

Pada penelitian ini diberikan beberapa batasan yang bertujuan untuk mendukung proses penelitian. Batasan-batasan diberikan berdasarkan keterbatasan peneliti dalam melakukan proses penelitian ini. Batasan juga diberikan untuk membuat peneliti fokus untuk menyelesaikan masalah yang ada pada objek penelitian.

4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah jawaban-jawab dari perumusan masalah yang dibuat pada tahap identifikasi dan perumusan masalah. Penelitian ini sendiri bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor dan kombinasi atribut yang dipertimbangkan oleh konsumen dalam memilih produk meja lipat. Selain itu penelitian ini juga memberikan sebuah usulan kombinasi atribut yang paling diinginkan konsumen untuk produk meja lipat.

5. Studi Literatur

Studi literatur merupakan semua teori-teori, pengetahuan dan ilmu yang digunakan pada penelitian. Studi literatur yang digunakan pada penelitian ini meliputi analisis *conjoint*, *choice based conjoint*, *hierarchical bayes*, perancangan produk, konsumen, perilaku konsumen, keputusan pembelian. Studi literatur dapat menjadi panduan peneliti untuk menyelesaikan masalah-masalah yang terdapat pada penelitian, Studi literatur mengenai penelitian ini didapatkan dari buku, journal, penelitian pendahulu maupun internet.

6. Identifikasi Atribut dan Level

Pada tahap ini dilakukan sebuah identifikasi atribut pada produk meja lipat dengan cara melakukan wawancara kepada para konsumen meja lipat. Wawancara dilakukan secara terstruktur kepada delapan orang konsumen meja lipat. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui atribut-atribut apa yang menjadi pertimbangan seorang konsumen dalam membeli produk meja lipat. Selain identifikasi atribut, dilakukan juga penentuan level dari atribut itu sendiri, Penentuan level dilakukan dengan cara observasi level-level meja lipat yang berada di pasar.

7. Pengolahan Data dengan CBC

Pengolahan data dengan menggunakan CBC dilakukan dalam tiga buah tahapan. Tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

A. Pengumpulan data trade-off konsumen

Pengumpulan data trade-off konsumen dilakukan dengan cara melakukan wawancara konsumen-konsumen meja lipat. Hasil dari wawancara akan diolah menjadi beberapa choice task yang akan di tanyakan dalam bentuk kuesioner kepada para konsumen meja lipat.

B. Estimasi sistem penilaian konsumen

Berdasarkan hasil kuesioner yang dijawab oleh para konsumen akan didapatkan sebuah data yang memberikan informasi mengenai preferensi seorang konsumen dalam melakukan proses pembelian meja lipat. Pada tahap ini juga dilakukan estimasi utilitas, estimasi kepentingan atribut dan proses validasi dari hasil estimasi yang didapatkan.

C. Prediksi preferensi konsumen

Pada tahap ini peneliti sudah mengetahui sistem penilaian dari para konsumen produk meja lipat. Berdasarkan sistem penilaian yang ada peneliti dapat mengetahui perubahan-perubahan preferensi seorang konsumen ketika sebuah level produk meja lipat diubah.

8. Analisis Hasil Pengolahan Data

Tahap selanjutnya setelah melakukan pengolahan data menggunakan metode CBC adalah proses analisis. Analisis dilakukan pada proses pengumpulan dan pengolahan data yang dilakukan pada tahap sebelumnya. Analisis dilakukan untuk mengetahui makna-makna yang didapatkan dari hasil penelitian. Selain itu analisis juga dapat mengetahui keterkaitan antara atribut-atribut yang terdapat pada penelitian ini.

9. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dan saran didapatkan dari hasil proses pengolahan data. Proses pengolahan data memberikan sebuah hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya.

I.7. Sistematika Penulisan

Penelitian usulan kombinasi faktor preferensi konsumen untuk produk meja lipat PSTI disusun menjadi sebuah karya tulis skripsi. Sistematika penulisan penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang tahapan-tahapan yang dilakukan dalam melakukan studi pendahuluan. Tahapan-tahapan tersebut antara lain adalah latar belakang masalah, identifikasi dan perumusan masalah, batasan masalah dan asumsi, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dibahas mengenai segala sumber pengetahuan yang digunakan untuk melakukan penelitian skripsi. Bab ini akan membahas teori-teori mengenai analisis *choice based conjoint* yang digunakan untuk menentukan usulan faktor preferensi konsumen meja lipat.

BAB III PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisi tentang proses pengumpulan data-data yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian. Data-data tersebut akan diolah dengan menggunakan metode *choice based conjoint*. Pengolahan data *choice based conjoint* menghasilkan sebuah kombinasi faktor preferensi berdasarkan nilai utilitas faktor tersebut.

BAB IV ANALISIS

BAB ini berisi tentang analisis terhadap hasil proses pengumpulan dan pengolahan data. Pada bab ini juga akan dibahas mengenai usulan kombinasi faktor preferensi konsumen yang didapatkan dari proses pengolahan data.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan membahas tentang kesimpulan dan saran yang diambil setelah melakukan analisis. Kesimpulan dan saran yang diperoleh dapat digunakan sebagai usulan kombinasi faktor preferensi konsumen untuk produk meja lipat PSTI.